



**PENGELOLAAN MANAJEMEN TK PERTIWI MINSYA'UL ATHFAL DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KREATIVITAS GURU
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

**Wasis Wijayanto^{1*}, Yollanda Vannesicha Widyatma², Amanda Diva Hadi Ramadhani³,
Karina Wardani⁴, Harun Isma'il⁵**

^{1,2,3,4} Universitas Muria Kudus, Jl. Lingkar Utara Gondangmanis, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.

⁵ Institut Seni Indonesia Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta, Indonesia.

Email : wasis.wijayanto@umk.ac.id^{1*}, 202233328@std.umk.ac.id²,
202233307@std.umk.ac.id³, 202233317@std.umk.ac.id⁴, harunismail300@isi-ska.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan manajemen untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi masyarakat TK Pertiwi Minsya'ul Athfal dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan. Rumusan masalah penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan keuangan lembaga, serta peran partisipasi masyarakat dalam mendukung pembiayaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen di TK Pertiwi Minsya'ul Athfal dilaksanakan secara sederhana namun terencana, transparan, dan berorientasi pada asas keadilan serta inklusivitas. Sumber pembiayaan utama berasal dari SPP yang terjangkau, disertai kebijakan pembebasan dan keringanan biaya bagi siswa kurang mampu. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen yang efektif dan partisipatif mampu menjaga keberlangsungan lembaga meskipun dalam keterbatasan sarana prasarana, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Kreativitas Guru, Manajemen Sekolah, Partisipasi Masyarakat, Kualitas Pendidikan.*

Cara Mengutip: Wijayanto, W. 1, Widyatma, Y.V. 2, Ramadhani, A.D.H. 3, Wardani, K. 4, Isma'il, H. 5 (2026). Pengelolaan Manajemen TK Pertiwi Minsya'ul Athfal Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kreativitas Guru Dan Partisipasi Masyarakat. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 10(1): Halaman. 91-102.

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan dasar penting dalam membentuk karakter, kepribadian, serta

kemampuan anak secara holistik sejak usia dini (Sapitri et al., 2022). Pada masa *golden age* atau masa emas, anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek

(fisik, sosial, emosional, bahasa, dan kognitif) sehingga memerlukan stimulasi yang tepat melalui lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan mendidik (Suryana, 2016). Dalam konteks ini, manajemen lembaga Taman Kanak-kanak memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan sistem pembelajaran yang terarah, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Aziz et al., 2025). Keberhasilan suatu lembaga pendidikan anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh tersedianya kurikulum dan fasilitas yang memadai, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam berinovasi serta menciptakan kegiatan belajar yang kreatif dan bermakna (Hidupi et al., 2024). Selain itu, dukungan dan partisipasi masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam memperkuat keberlangsungan lembaga, karena melalui sinergi antara sekolah, guru, dan masyarakat, tujuan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dapat tercapai secara optimal (Jamilah, 2019).

Salah satu contoh lembaga yang menunjukkan sinergi antara manajemen, kreativitas guru, dan partisipasi masyarakat adalah TK Pertiwi Minsya'ul Athfal di Desa Dumpil, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Meskipun memiliki keterbatasan fasilitas, lembaga ini mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas melalui pengelolaan yang

efisien dan transparan. Para guru berinovasi dalam menciptakan kegiatan belajar yang kreatif dengan memanfaatkan bahan sederhana, sementara masyarakat turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan sekolah melalui gotong royong dan partisipasi sosial. Kolaborasi ini menjadikan TK Pertiwi Minsya'ul Athfal sebagai contoh nyata lembaga pendidikan anak usia dini berbasis kebersamaan yang mampu berkembang di tengah keterbatasan.

Berdasarkan hasil observasi, TK Pertiwi Minsya'ul Athfal memiliki struktur organisasi yang jelas dan sistem keuangan yang sederhana namun transparan. Setiap unsur lembaga, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga komite, saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan (Wulan et al., 2023). Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga berinovasi menciptakan media pembelajaran sederhana agar anak belajar secara menyenangkan (Susilo & Sofiarini, 2020). Masyarakat turut berpartisipasi melalui gotong royong, dukungan material, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Kolaborasi harmonis antara guru, lembaga, dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam menjaga mutu pendidikan meski sarana masih terbatas (Hasanah et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu juga menyoroiti pentingnya sinergi antara manajemen lembaga, kreativitas guru, dan

partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. Mahmuda (2024) meneliti manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah dalam kegiatan belajar mengajar. Daga (2021) menekankan peran kreativitas guru dalam mengembangkan potensi anak melalui kegiatan yang inovatif dan menyenangkan, sehingga anak mampu belajar secara aktif dan mandiri. Sementara itu, Supriani & Arifudin (2023) mengkaji kontribusi partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan lembaga pendidikan anak usia dini, terutama dalam hal dukungan moral, finansial, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Persamaannya, ketiga penelitian tersebut menegaskan pentingnya pengelolaan manajemen, kreativitas guru, dan dukungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di tingkat taman kanak-kanak.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menyoroti salah satu aspek secara terpisah, penelitian ini mengkaji ketiganya secara terpadu dalam konteks TK Pertiwi Minsya'ul Athfal sebagai lembaga pendidikan di wilayah pedesaan dengan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini

tidak hanya membahas pengelolaan manajemen sekolah, tetapi juga menganalisis bagaimana kreativitas guru dan partisipasi masyarakat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menonjolkan nilai-nilai lokal seperti gotong royong dan kebersamaan yang menjadi ciri khas TK Pertiwi Minsya'ul Athfal, sehingga memberikan gambaran nyata tentang praktik pengelolaan lembaga yang efektif, humanis, dan sesuai dengan karakter masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan manajemen untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi masyarakat TK Pertiwi Minsya'ul Athfal dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.

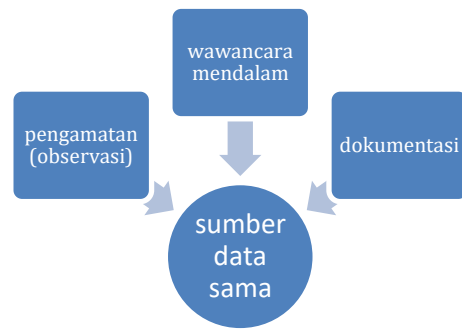
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu manajemen dan kerja sama dengan masyarakat. Bagi guru, sebagai inspirasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Bagi masyarakat, untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam mendukung pendidikan anak di lingkungan sekitar. Serta bagi dunia akademik, sebagai referensi untuk

penelitian selanjutnya tentang pengelolaan manajemen taman kanak-kanak berbasis kreativitas guru dan partisipasi masyarakat.

METODE

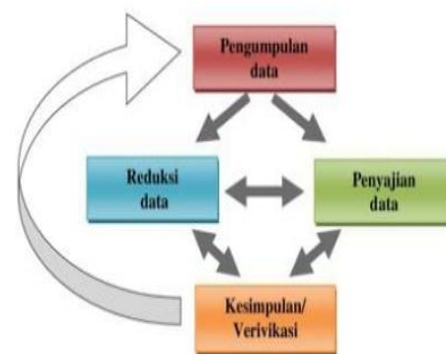
Penelitian berjudul “*Pengelolaan Manajemen TK Pertiwi Minsya’ul Athfal dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Kreativitas Guru dan Partisipasi Masyarakat*” menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam dan kontekstual praktik pengelolaan lembaga sesuai kondisi nyata. Fokus penelitian mencakup aspek manajemen kelembagaan, kreativitas guru dalam pembelajaran, serta keterlibatan masyarakat sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

Studi kasus digunakan untuk menelaah secara rinci dinamika pengelolaan di TK Pertiwi Minsya’ul Athfal dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara holistik bagaimana lembaga mengelola organisasi, melaksanakan program pembelajaran berbasis kreativitas, serta membangun kemitraan dengan masyarakat. Dengan demikian, penelitian tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menginterpretasikan strategi manajerial yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data (Widyatma et al., 2024)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara melibatkan kepala sekolah, guru, komite, dan orang tua untuk memperoleh informasi terkait pengelolaan manajemen, proses pembelajaran, dan partisipasi masyarakat. Observasi digunakan untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran dan pengelolaan lembaga, sedangkan dokumentasi berfungsi melengkapi data melalui arsip, profil sekolah, dan berbagai dokumen pendukung lainnya.



Gambar 2. Teknik Analisis Data
Sumber: Wijayanto et al., (2025)

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña

yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan informasi sesuai fokus penelitian, sementara penyajian data disusun secara deskriptif dalam bentuk narasi dan tabel agar mudah dipahami. Tahap akhir berupa verifikasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keabsahan data sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid mengenai strategi pengelolaan manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di TK Pertiwi Minsya'ul Athfal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil, Fasilitas, dan Sumber Daya Lembaga



Gambar 3. SK TK Pertiwi Minsya'ul Athfal

(Sumber: dokumentasi peneliti)

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan observasi, TK Pertiwi Minsya'ul Athfal

merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri pada 16 Juli 2001 dan berlokasi di Desa Dumpil RT 05 RW 01, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Lembaga ini didirikan oleh R. An. Karjadi, S.Pd sebagai bentuk kepedulian terhadap anak-anak usia dini di desa yang sebelumnya belum memiliki akses pendidikan sebelum masuk ke sekolah dasar. Kehadiran lembaga ini menjadi solusi bagi masyarakat untuk mempersiapkan perkembangan kognitif, sosial, moral, dan motorik anak secara lebih terarah (Muttaqin et al., 2025).



Gambar 4. Struktur Organisasi TK Pertiwi Minsya'ul Athfal

(Sumber: dokumentasi peneliti)

Struktur organisasi TK Pertiwi Minsya'ul Athfal tersusun sederhana namun menunjukkan pembagian wewenang yang jelas. Kepala Desa Dumpil berperan sebagai pelindung, Dinas Pendidikan sebagai pembina, dan Yayasan Pertiwi

Minsya'ul Athfal sebagai penyelenggara. Komite sekolah turut terlibat sebagai mitra dalam pengambilan keputusan, sementara kepala sekolah, guru, sekretaris, dan bendahara menjalankan fungsi operasional harian lembaga (Ekawati et al., 2024). Struktur ini menggambarkan adanya kolaborasi antara unsur pemerintah desa, yayasan, dan masyarakat dalam mengelola lembaga TK (Aprilyani & Anwar, 2021). Visi lembaga, yaitu *“mendidik anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai tahap perkembangannya dengan memperhatikan aspek kecerdasan, emosi, karakter, dan spiritual”*, tercermin dalam misi dan tujuan yang menekankan pembinaan holistik, penguatan karakter, serta pentingnya kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Secara keseluruhan, profil lembaga menunjukkan karakteristik TK berbasis masyarakat yang berkomitmen pada penyediaan layanan pendidikan dengan nilai religius dan kearifan lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitas TK Pertiwi Minsya'ul Athfal masih tergolong sederhana. Ruang kelas, halaman bermain, serta sarana sanitasi tersedia namun belum memenuhi standar ideal TK modern. Media pembelajaran masih terbatas dan sebagian besar berasal dari kreativitas guru dalam memanfaatkan bahan sederhana (Erdiyanti & Syukri, 2021). Area bermain luar

ruangan pun masih membutuhkan peningkatan dari sisi keamanan dan variasi permainan. Keterbatasan fasilitas ini menjadi salah satu tantangan utama lembaga dalam mengoptimalkan proses pembelajaran (Fitri et al., 2024).



Gambar 5. Ruang Kelas

(Sumber: dokumentasi peneliti)

Manajemen keuangan yang diterapkan di TK Pertiwi Minsya'ul Athfal menunjukkan sistem pembiayaan berbasis SPP dengan biaya yang sangat terjangkau. Penerapan kebijakan tanpa biaya masuk, pemberian keringanan sebesar 50% bagi siswa dari keluarga kurang mampu, serta pembebasan biaya bagi anak yatim/piatu mencerminkan komitmen lembaga dalam mengedepankan asas inklusivitas dan pemerataan akses pendidikan. Pengelolaan keuangan dilakukan secara sederhana namun transparan oleh bendahara sekolah, dengan fokus pemanfaatan untuk operasional dan kebutuhan dasar pembelajaran (Wulaningsih & Asriati, 2024).

Jumlah tenaga pendidik terdiri dari tiga

guru berpendidikan S1 PAUD, termasuk kepala sekolah yang merangkap tugas administrasi dan pembelajaran. Sementara itu, jumlah peserta didik sebanyak 16 anak yang terbagi menjadi kelompok A dan B. Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak memberi keuntungan bagi guru untuk memberikan pendampingan individual, namun di sisi lain berdampak pada minimnya pemasukan keuangan sekolah (Windy, 2025).

Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Pertiwi Minsya'ul Athfal

Kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Minsya'ul Athfal dilaksanakan menggunakan pendekatan bermain sambil belajar yang mengintegrasikan aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, serta pembiasaan hidup bersih dan sehat. Guru memanfaatkan media sederhana maupun alat permainan edukatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (Fatimah et al., 2023). Evaluasi belajar dilakukan melalui observasi, portofolio, dan praktik, sehingga perkembangan anak dapat diamati secara komprehensif (Priowuntato, 2020).



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran

(Sumber: dokumentasi peneliti)

Kreativitas guru terlihat dari kemampuan mereka memanfaatkan bahan-bahan sederhana menjadi media belajar yang menarik, seperti alat peraga buatan manual dan permainan belajar berbasis lingkungan sekitar (Maatoke et al., 2025). Kemampuan ini sangat membantu mengatasi keterbatasan fasilitas sekolah. Selain itu, guru juga menyisipkan nilai-nilai moral, budaya lokal, serta religius dalam kegiatan harian sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Yusuf & Rahmat, 2020). Partisipasi masyarakat dan orang tua menjadi elemen penting dalam keberlangsungan lembaga (Suyarti & Patimah, 2023). Masyarakat terlibat dalam kegiatan gotong royong, peringatan hari besar, penyediaan bantuan material, serta dukungan terhadap kegiatan pementasan anak (SUPARTI et al., 2024). Sinergi antara sekolah dan masyarakat memperkuat identitas TK Pertiwi Minsya'ul Athfal sebagai lembaga berbasis komunitas yang tumbuh dari kesadaran bersama akan

pentingnya pendidikan usia dini. Permasalahan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan jumlah siswa dan minimnya fasilitas belajar. Jumlah peserta didik yang sedikit menyebabkan pemasukan SPP tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional. Selain itu, keberadaan dua TK dalam satu desa serta sebagian orang tua yang memilih sekolah di luar wilayah menjadi penyebab rendahnya pendaftaran siswa baru. Keterbatasan fasilitas pembelajaran, sarana bermain, serta media edukatif modern juga menjadi kendala dalam mengembangkan mutu pendidikan (Nurahillah et al., 2025).

Sejumlah solusi telah dilakukan lembaga, seperti memberikan keringanan biaya, memperkuat komunikasi dengan masyarakat, meningkatkan kreativitas guru dalam penyediaan media belajar, serta menjalin hubungan dengan pemerintah desa dan Dinas Pendidikan untuk memperoleh bantuan dan pembinaan. Upaya ini menunjukkan komitmen lembaga dalam mempertahankan kualitas layanan meskipun menghadapi keterbatasan finansial dan sarana (Ahsan & Aimah, 2025).

Di sisi lain, TK Pertiwi Minsya'ul Athfal memiliki beberapa keunggulan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, antara lain suasana belajar yang kondusif, perhatian individual karena jumlah siswa

sedikit, keterlibatan masyarakat yang kuat, biaya pendidikan yang sangat terjangkau, serta pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan religius. Keunggulan ini menjadikan lembaga tetap diminati oleh sebagian masyarakat Desa Dumpil sebagai tempat pendidikan awal bagi anak-anak mereka. Hanya diperbolehkan untuk bagian yang penting.

KESIMPULAN

Pengelolaan manajemen yang efektif, kreativitas guru, dan partisipasi masyarakat di TK Pertiwi Minsya'ul Athfal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini meskipun lembaga berada dalam kondisi sarana yang terbatas. Sinergi antara kepala sekolah, guru, komite, dan masyarakat mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif, yang didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran sederhana serta penerapan kegiatan belajar berbasis bermain yang bermakna. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuangan, dukungan sosial masyarakat, serta komitmen lembaga terhadap pemerataan akses pendidikan turut memberikan dampak keberlanjutan bagi eksistensi dan perkembangan TK Pertiwi Minsya'ul Athfal di tengah berbagai tantangan. Dengan demikian, kolaborasi manajemen lembaga, inovasi guru, dan keterlibatan

- 99 **Wijayanto, W., Widyatma, Y.V., Ramadhani, A.D.H., Wardani, K., Isma'il, H.,** *Pengelolaan Manajemen TK Pertiwi Minsya'ul Athfal Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kreativitas Guru Dan Partisipasi Masyarakat.*

masyarakat menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyani, T., & Anwar, Q. K. (2021). Manajemen Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan PAUD. *Journal Of Nusantara Education*, 1(1), 9–18.
<https://doi.org/10.57176/Jn.V1i1.5>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Umami, N. L. (2025). Implementasi Manajemen Pendidik Dan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 40–46.
<https://doi.org/10.58706/Jipp.V3n2.P40-46>
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075–1090.
<https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i3.1279>
- Ekawati, H., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2024). Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 278–289.
<https://doi.org/10.51878/Manajerial.V4i4.4179>
- Erdiyanti, E., & Syukri, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Non PG-PAUD Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Di Kecamatan Konda. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 68–79.
<https://doi.org/10.37985/Murhum.V2i1.34>
- Fatimah, F. N., Afifah, H. U. N., Auliani, R., & Larasati, S. A. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 44–56.
<https://doi.org/10.19109/Ra.V7i1.15436>
- Fitri, A., Ulfah, H., Aswita, S., & Others. (2024). Kurangnya Sarana Dan Prasarana Menghambat Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 507–515.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/876>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat Dan Upaya Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162–3169.
<https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i3.3769>

- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Hidupi, D. W., Zohro, N. P., & Akip, M. (2024). Peran Guru Dalam Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini Membangun Masa Depan Berkualitas. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 103–120.
<https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i2.836>
- Inayah, H., & Saputra, A. A. (2025). The Strategic Role Of Facilities And Infrastructure Management In Improving The Quality Of Learning At Paud In Rural Areas: A Case Study Of PAUD Kasih Bunda Sukaraja: Peran Strategis Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada PAUD Di Daerah Perdesaan: Studi Kasus Paud Kasih Bunda Sukaraja. *Journal Of Elementary School Research And Development*, 1(2), 60–72.
<https://journal.staimun.ac.id/index.php/basico/article/view/72>
- Jamilah, J. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194.
<https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>
- Maatoke, M., Rajangawa, D., Surwuy, G. S., & Rumaruson, F. A. (2025). Penggunaan Alat Peraga Sederhana Untuk Melatih Kreativitas Anak Di TK Pelita Wahai. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 156–171.
<https://journal.yayasanpad.org/index.php/crj/article/view/283>
- Mahmuda, M. (2024). Manajemen Strategi Pembelajaran Yang Efektif Di Taman Kanak-Kanak Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia. *Pragmatik: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(1), 77–83.
<https://ejournal.anugrahdutaperdana.com/index.php/jip/article/view/73>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J., & Rohidi, T. R. (1996). Analisis Data. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah*, 61.
- Muttaqin, M. F., Ahsani, E. L. F., Wijayama, B., & Others. (2025). *Problematika Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi (Mengupas Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Karakter Dalam Pendidikan)*. Cahya Ghani Recovery.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
<https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>
- Nurahillah, N., Munawar, M., & Muhammad, M. (2025). Tantangan Dan Solusi Kepemimpinan Di

- 101 **Wijayanto, W., Widyatma, Y.V., Ramadhani, A.D.H., Wardani, K., Isma'il, H.,** *Pengelolaan Manajemen TK Pertiwi Minsya'ul Athfal Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kreativitas Guru Dan Partisipasi Masyarakat.*
- Lembaga PAUD: Menjawab Kebutuhan Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 299–306. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2975>
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi Pembelajaran.* Sanata Dharma University Press.
- Putri, A. R., Fahira, A. L., Apriyani, S., & Khasanah, U. (2024). Observasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 45–49. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/1333>
- Rahman, M. H. (2025). Teknik Analisis Data Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 84.
- Ramli, A., Sudadi, S., Siswanto, E., Shobri, M., Nurdiana, D. D., Adnan, M., Nurashiah, S., Nurbaiti, N., Fitriana, F., Rezky, M. P., & Others. (2023). *Manajemen Pendidikan.* CV. Aina Media Baswara.
- Ridlo, S. (2024). Peran Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1121–1130. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2527>
- Rondli, W. S., Wijayanto, W., Fathurohman, I., & Widyatma, Y. V. (2024). Penguatan Jiwa Entrepreneurship Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penjualan Alat Musik Gamelan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 8855–8862. <https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/8534>
- Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7334–7346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>
- SUPARTI, T., Aditya, Y. A., & Arifin, M. N. (2024). Pendampingan Anak PAUD Dalam Menumbuhkan Semangat Gotong Royong Melalui Kegiatan P5 Menanam Bunga. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian*, 3(2), 57–64. <https://ejournal.uluwiyah.ac.id/index.php/taawun/article/view/188>
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/326>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak.* Prenada Media.
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah Dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79–93. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>

- Suyarti, S., & Patimah, S. (2023). Inovasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Tk Aisyiyah Lampung. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 444–455. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2998>
- Widyatma, Y. V., Wijayanto, W., & Ramadhan, A. D. H. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas Iii Sd 4 Gondangmanis Dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Media Kolase. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 312–332.
- Wijayanto, W., Widyatma, Y. V., Asmara, F. F. S., & Fajri, W. N. (2025). Model Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Karawitan PO Haryanto Untuk Meningkatkan Minat Generasi Muda Di Era Digital. *Ghurnita: Jurnal Seni Karawitan*, 5(1), 10–20. <https://doi.org/10.59997/jurnalsenikarawitan.v5i1.5105>
- Windy, P. S. (2025). Tantangan Dan Solusi Dalam Menegelola Keuangan Sekolah Secara Efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 2(1), 350–355. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/875>
- Wulan, D. J., Mustoip, S., & Hidayati, N. (2023). Strategi Komunikasi Dalam Pembentukan Organisasi Komite Sekolah Di TK Negeri Sendang Kabupaten Cirebon. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 177–195. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.411>
- Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>
- Yusuf, W., & Rahmat, A. (2020). Model Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal Di TK Negeri Pembina Telaga Kabupaten Gorontalo. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 61–70.